

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai Media Interaktif Pengenalan Penggolongan Jenis Hewan Berdasarkan Perkembangbiakan dan Makanannya Untuk Kelas 4 SD Negeri 2 Tangerang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembuatan media interaktif pengenalan penggolongan jenis hewan menggunakan Unity berbasis desktop sebagai media pembelajaran melalui empat tahap pengembangan yaitu analisis, desain, implementasi, dan pengujian media pembelajaran. Pada tahap analisis masalah ditemukan bahwa ada beberapa nilai siswa kelas IV SD Negeri 2 Tangerang pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih ada yang belum mencapai KKM, serta beberapa siswa kesulitan dalam memahami materi, selanjutnya analisis isi media berdasarkan standar kompetensi yaitu pengenalan penggolongan jenis hewan. Tahap desain peneliti menggunakan CorelDraw X5. Pada tahap implementasi penerjemahan rancangan ke desain sebenarnya digunakan program Unity. Tahap terakhir yaitu pengujian yang dilakukan oleh ahli atau expert judgement untuk memeriksa navigasi serta isi materi media interaktif tersebut.

2. Berdasarkan kuesioner yang melibatkan 10 orang siswa dan 1 guru, media interaktif yang dibuat mudah digunakan, dan menurut guru media interaktif tersebut mampu untuk mendukung proses belajar mengajar dan penyampaian materi penggolongan jenis hewan berdasarkan perkembangbiakan dan makanannya.
3. Produk multimedia yang dihasilkan berupa aplikasi multimedia interaktif yang dikemas dalam bentuk *Softfile* dan *DVD*. Materi inti yaitu tentang pengenalan jenis hewan berdasarkan perkembangbiakan dan makanannya. Evaluasi berupa soal pilihan ganda, dan juga soal berupa tebak gambar. Desain tampilan materi dilengkapi dengan gambar-gambar yang berwarna, dan audio musik yang dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki. Beberapa saran yang dapat membangun media interaktif tersebut agar lebih baik, antara lain :

1. Untuk mendapatkan media pembelajarn yang lebih interaktif dapat ditambahkan lebih banyak animasi.
2. Pihak sekolah khususnya guru sebaiknya perlu dilakukan peningkatan kemampuan dalam media pembelajarn guna menunjang proses pembelajaran, sehingga proses penyampaian materi dapat berlangsung

dengan baik, dan mudah diserap siswa.

3. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan pengolahan data akan semakin meningkat, sehingga sistem yang ada perlu dikembangkan dan diperbaiki agar diperoleh system yang lebih optimal.
4. Penelitian lebih lanjut, media interaktif ini dapat ditambah dengan fitur fitur, bahkan materi yang lebih lengkap lagi.

